

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di lapangan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang “ Implementasi Pola Pembinaan Pendidikan Agama Islam bagi Anak Asuh (Studi Kasus di Panti Asuhan Muhammadiyah “Samsah” Singocandi Kudus) sebagai berikut:

1. Pembinaan di Panti asuhan Muhammadiyah Samsah Kudus menerapkan pola pembinaan kekeluargaan, yaitu terdapat struktur keluarga seperti pada umumnya, dimana ayah sebagai pemimpin keluarga, dan anggota seperti ibu dan anak. Pola pembinaan pendidikan agama Islam yang diterapkan telah mencakup didalam pembinaan akidah, pembinaan ibadah, pembinaan akhlak, pembinaan jasmani dan pembinaan intelektual. Dimana sasaran utamanya adalah penanaman nilai-nilai akidah, pembiasaan ibadah dan perubahan akhlak.
2. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung diantaranya adalah pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal, motivasi, fasilitas, sarana dan prasarana. Adapun faktor penghambat yang merupakan kendala dalam pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam misalnya, pribadi anak yang disebabkan dari latar belakang masalah keluarga yang berbeda satu sama lain, faktor lingkungan, sosial media dan sarana prasarana yang belum lengkap.
3. Hasil dari pola pembinaan pendidikan agama Islam di Panti asuhan Muhammadiyah Samsah Kudus terbilang cukup baik, karena terdapat perubahan perilaku anak kearah yang positif meskipun dengan cara bertahap. Perubahan tersebut dapat dimasukkan kedalam tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik anak. Aspek kognitif dapat diketahui dari pengetahuan ilmu agama maupun ilmu lainnya yang semakin

bertambah luas, kemudian aspek afektif dapat diketahui dari kondisi emosi dan psikologi anak yang lebih stabil, dan aspek psikomotorik dapat diketahui dengan perubahan perilaku akhlak dan ibadah yang menjadi lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan realita dan teori yang ada, penulis memberikan kontribusi, pemikiran atau saran sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kelangsungan pembinaan pendidikan agama Islam di Panti asuhan Muhammadiyah Samsah Kudus, adapun saran-saran dari peneliti yaitu:

1. Bagi pihak panti asuhan, demi mengoptimalkan kelangsungan pelaksanaan pembinaan, hendaknya pihak pengurus Panti dapat menambah dan melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang dan belum lengkap sebagai penunjang pelaksanaan pembinaan agar dapat berjalan dengan baik. Dan untuk meningkatkan kualitas mutu pelayanan hendaknya pengasuh meningkatkan pengawasan dan selalu memberikan motivasi agar anak selalu aktif dalam mengikuti kegiatan pembinaan serta memberikan kesempatan kepada mereka agar tetap selalu berkarya.
2. Bagi orang tua, hendaknya turut memantau perubahan dan perkembangan anak, bekerja sama dengan pihak panti asuhan untuk menjadikan anak agar menjadi lebih baik.
3. Bagi anak asuh, hendaknya selalu bersyukur dan dapat memanfaatkan tempat, waktu dan keadaan yang ada untuk menambah ilmu agama maupun ilmu lainnya, menambah wawasan, pengalaman, menerapkan ilmu yang telah didapat dalam kehidupan sehari-hari dan selalu berkarya untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
4. Bagi lapisan masyarakat, hendaknya turut menjaga dan melindungi anak-anak di panti asuhan dan bekerja sama dengan orang tua atau pihak panti asuhan untuk menciptakan pengaruh lingkungan yang lebih baik.